

INVENTARIS

NO. 08/skripsi/2003

TGL.: 22-3-03

PERPUSTAKAAN

02.

**KOMPOSISI KARAWITAN
" JENGAH "**

SKRIP KARAWITAN



OLEH :

**I KADEK OKA RAI WIRATHA
NIM : 981.241.356
KARAWITAN**

**PROGRAM STUDI S-1 KOMPOSISI KARAWITAN
JURUSAN SENI KARAWITAN
SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA
DENPASAR
2002**

MILIK

**PERPUSTAKAAN
STSI DENPASAR**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Seni (S1)

OLEH :

KADEK OKA RAI WIRATHA

NIM : 981 241 356

Jurusan : Karawitan

PROGRAM STUDI S-1 SENI KARAWITAN

JURUSAN KARAWITAN

SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA

2002

SKRIP KARYA SENI / SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
untuk mencapai Gelar Sarjana Seni (S1)

MENYETUJUI

PEMBIMBING UTAMA



(Dr. I Wayan Rai S., MA)
NIP : 130.929.223

PEMBIMBING I



(I Komang Sudirga, S.Sn., M.Hum)
NIP : 132.089.901

PEMBIMBING II



(Saprono, S.Sen)
NIP : 132.006.578

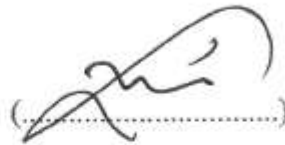
Skrip Karawitan ini telah diuji dan dinyatakan sah oleh Panitia Ujian Akhir Sarjana

(S1) Sekolah Tinggi Seni Indonesia Denpasar.

Pada

Hari / Tanggal : Jumat 20 Desember 2002

Ketua : Dr. I Wayan Rai S., MA.

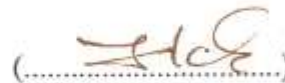


Sekretaris : Drs. I Ketut Murdana, M.Sn



Dosen Penguji :

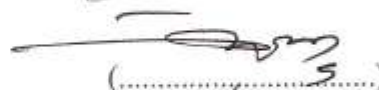
1. I Wayan Sueca, S.Skar., M. Mus.
NIP : 131.479.045



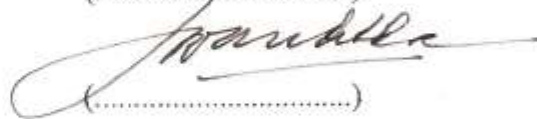
2. I Kadek Suartaya, S.Skar., M.Si.
NIP : 131.975.049



3. I Made Arnawa, S.Skar., M.Sn.
NIP : 131.878.136



4. Drs. I Nengah Suarditha.
NIP : 130.369.705



Disahkan pada tanggal :


Mengetahui Sekolah Tinggi Seni Indonesia

Denpasar,

Jurusan Karawitan
Ketua



(Dr. I Wayan Rai S., MA.)
NIP : 130.929.223



(I Kadek Suartaya, S.Skar., M.Si.)
NIP : 131.975.049

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nyalah karya seni ini dan skrip karawitan ini dapat diselesaikan.

Penata menyadari sepenuhnya bahwa terwujudnya karya seni dan skrip karawitan ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik berupa material, maupun spiritual. Oleh karena itu melalui kesempatan yang baik ini, ijinkanlah penata menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Yth. Bapak Dr. I Wayan Rai. S., MA., Selaku Ketua Sekolah Tinggi Seni Indonesia Denpasar. Yang telah memberikan segala fasilitas serta petunjuk-petunjuk.
2. Yth. Bapak I Komang Sudirga S.Sn., M. Hum., Selaku Pembimbing I, yang telah merestui dan memberikan petunjuk-petunjuk dalam menyelesaikan tugas-tugas untuk mengikuti ujian akhir.
3. Yth. Bapak Saptone S.Sen., Selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan petunjuk dalam merampungkan tugas akhir ini.
4. Orang tua serta keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan moril maupun material sehingga terselesaikannya tugas akhir ini.
5. Para pendukung karawitan dalam garapan ini khususnya *Sekeha Jegog* dan *Sekeha Joged Bumbung*, yang telah bersusah payah dengan segala loyalitasnya ikut membantu dan berjuang mewujudkan karya ini

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Ide Garapan.....	3
1.3. Tujuan Garapan.....	4
1.4. Manfaat Garapan.....	5
1.5. Ruang Lingkup.....	6
BAB II KAJIAN SUMBER.....	7
2.1. Berupa Buku.....	7
2.2. Berupa Kaset.....	8
BAB III PROSES PENGARAPAN	10
3.1. Explorasi (Penjajagan).....	10
3.2. Improvisasi (Percobaan).....	12
3.3. Forming (Pembentukan).....	13

BAB IV	BENTUK GARAPAN.....	16
	4.1 Deskripsi Penyajian / Penampilan.....	17
	4.2 Pola Struktur.....	20
	4.3 Analisa Estetik.....	22
	4.4 Sistem Notasi.....	27
	4.5 Setting Instrumen.....	32
BAB V	PENUTUP.....	34
	5.1. Simpulan.....	34
	5.2. Saran-saran.....	35

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesenian Bali merupakan hasil cipta, rasa dan karsa yang telah diwarisi para empu kita yang telah diwarisi sejak jaman lampau hingga kini, terus berkembang sejalan dengan perkembangan masyarakat pendukungnya. Salah satu jenis karawitan Bali yang memiliki bentuk, fungsi dan makna tersendiri dari kesenian Bali yang dijiwai oleh agama Hindu salah satunya kesenian Bali yang masih berkembang dengan baik dimasyarakat adalah gamelan Jegog.(MUDRA NO.11 Th IX AGUSTUS 2001).

Jegog merupakan sebuah kesenian khas dari Kabupaten Jembrana yang telah kita warisi sejak jaman lampau. Secara fisik gamelan ini berukuran besar. Bilah-bilahnya terbuat dari bambu, tiap-tiap tunggah instrumen yang membangun perangkat gamelan jegog itu sendiri terdiri delapan bilah digantung sedemikian rupa, dimainkan dengan dua buah panggul baik yang terbuat dari kayu maupun karet. Jegog memakai laras pelog empat nada dengan sruti (interval) yang khas sehingga akan menimbulkan laras yang sangat unik dan menarik.

Di Jembrana gamelan ini secara tradisional difungsikan untuk mengiringi lomba *makepung*. Dalam lomba ini gamelan Jegog sangat

relevan untuk mengiringi, karena mempunyai kesan musikal yang sangat energik dan dinamis sehingga dapat memompa semangat lomba agar mampu melaju dengan cepat. Nuansa musikal Jegog mampu memacu semangat berjuang, dan membangkitkan rasa *Jengah* untuk menang (*competitive pride*) . Terinspirasi oleh rasa *Jengah* muncul dalam lomba *makepung* tersebut maka penata ingin menggarap dalam sebuah komposisi karawitan baru.

Jengah adalah sebuah komposisi baru yang diekspresikan melalui perpaduan dua barungan gamelan yang mencerminkan semangat juang, secara musikal mempunyai kesan dinamis. Kedinamisan tersebut akan diangkat melalui ekspresi karakteristik gamelan Jegog yang memiliki laras pelog empat nada sebagai media ungkap, di padukan dengan gamelan bumbung yang memiliki *laras pelog* lima nada. Selain itu juga akan ditambah beberapa instrumen yang tergolong kedalam alat musik membranophone yaitu instrumen kendang *mebarung* dan *kendang angklung*. Untuk dapat mendukung komposisi ini agar lebih bernuansa kompetitif serta energik maka akan dicoba untuk memasukkan beberapa instrumen lain yaitu *tektekan*.

1.2. Ide Garapan

Ide Komposisi *Jengah* terinspirasi dari pengalaman penata dalam melihat kebiasaan masyarakat di Bali Barat (Jembrana) ketika dilakukan aktivitas *makepung* dan *mabarung*. *Makepung* yang artinya berlomba

dengan kata lain berkompetisi. Dalam lomba *makepung* yang dikompetisikan adalah kerbaunya serta ketangkasan orangnya. Dalam kontek *mabarung* yang dikompetisikan adalah ketangkasan bermain gamelan *Jegog*. Terinspirasi dari suasana *makepung* dan *mabarung* terutama upaya untuk memenangkan lomba maka ada motivasi yang kuat dalam diri pesertanya. Motivasi itu adalah rasa *Jengah* yang bergejolak. Rasa *Jengah* ini pula yang membangkitakan emosi sehingga mereka tampil dengan ekspresif dan percaya diri. Akumulasi dari suasana-suasana itulah yang mendorong penata untuk mengangkat rasa *Jengah* kedalam komposisi ini.

Konsep karya dari komposisi karawitan ini berbentuk kreasi baru yang masih berpola pada tradisi yang menggunakan konsep *tri angga* yaitu bagian *kawitan*, *pengawak* dan *pengecet*. Adapun komposisi dalam karawitan ini penata mencoba mewujudkan pola atau tehnik-tehnik permainan yang baru. Sehingga perinsip dasar dibalik susunan *jajar pageh* ini dilandasi oleh konsep *tri angga* yaitu tiga bagian pokok dimana didalam diri manusia yaitu bagian kepala, bagian badan dan bagian kaki. Berdasarkan konsep diatas maka bagian *kawitan* ibarat sebagai kepala, dan bagian *pengawak* adalah badan sedangkan bagian *pengecet* ibarat kaki.

Komposisi ini memakai empat jenis ensambel yaitu gamelan *Jegog*, *Bumbang*, *Tektekan* dan *Kendang mabarung*. Untuk

mengharmoniskan wujud ke empat ensambel dalam sebuah karya seni tentu tidak mudah, guna mencapai hasil yang maksimal dalam komposisi yang berjudul *Jengah* ini. Adapun masalah yang dapat dirumuskan dari garapan komposisi ini adalah :

- Bagaimana memadukan gamelan *Jegog* yang hanya memiliki empat nada *laras pelog*, dengan gamelan *Bumbang* yang memiliki laras pelog lima nada, kemudian memadukan dengan instrumen *Kendang mabarung* serta tektekan untuk mendukung tema garapan.
- Bagaimana menstranformasikan unsur-unsur musikal agar sesuai dengan tema garapan.
- Pola-pola dan tehnik-tehnik permainan apa yang perlu dikembangkan dalam garapan ini, sehingga secara musikalitas mendukung sajian yang artistik dan sesuai dengan tema garapan.

1.3. Tujuan Garapan

Komposisi *Jengah* yang membawa kesan semangat masyarakat dalam berlomba untuk mencapai suatu hasil sesuai yang di inginkan. Adapun tujuan tersebut adalah :

- Mencoba menggabungkan elemen musik bambu (*Jegog, Bumbung, Tektakan, Kendang mabarung*)
- Untuk mengungkapkan konsep *Jengah* melalui sebuah komposisi karawitan baru.
- Mencoba mewujudkan garapan inovatif melalui pola-pola garapan komposisi karawitan baru.

1.4. Manfaat Garapan

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya komposisi *Jengah* ini adalah :

- Menambah kesan atau nuansa baru dalam dunia karawitan Bali, sehingga khasanah karawitan Bali makin bertambah kaya.
- Memberikan informasi kepada masyarakat tentang karawitan Bali yang medianya memakai gamelan yang terbuat dari *Bambu* sebagai referensi dalam dunia pendidikan seni.
- Mengembangkan pola-pola tradisi yang telah ada baik dari segi struktur lagu, teknik permainan maupun motif-moti gendingnya.

1.5. Ruang Lingkup

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas dan kesalahan penafsiran terhadap garapan ini, perlu dikemukakan hal-hal sebagai berikut :

- Garapan ini menggunakan seprangkat gameian dari bambu (*Jegog*, *Bumbung*, *Tektakan* dan beberapa alat musik lainnya yang tergolong dalam musik *Membranophone* seperti *kendang*) memperkaya perlengkapan barungan *Jegog* itu sendiri
- Garapan ini merupakan konser garapan yang berwujud kreasi baru sebuah komposisi karawitan sebagai hasil kreativitas.
- Dalam penggarapannya, pola-pola gending masih berpijak dari unsur-unsur tradisi seni karawitan Bali yang telah ada namu tidak menutup kemungkinan untuk dikembangkan.
- Garapan ini berdurasi waktu kurang lebih 13 – 15 menit, dan didukung oleh *Sekehe Jegog* dan *Sekehe Bumbung* dari Br.Sawe Munduk Waru, Desa Dauh Waru, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembarana